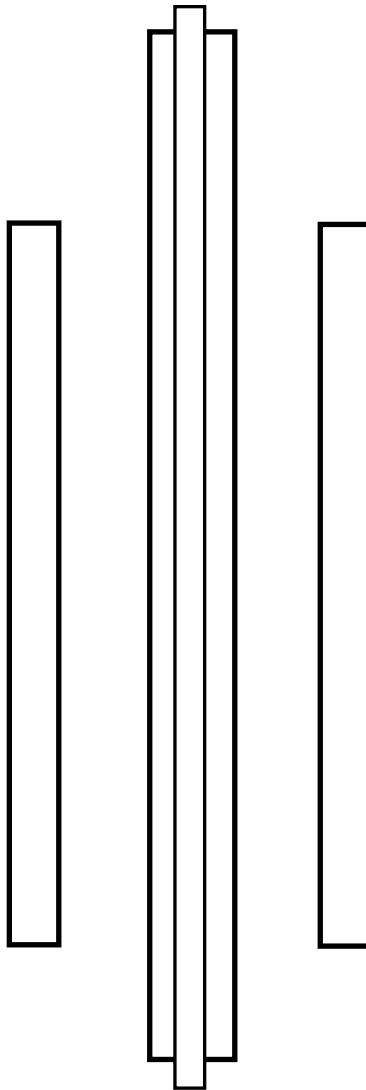


M O N O G R A F I



**UNIT PERMUKIMAN TRANSMIGRASI (UPT) AMOHOLA
SP2 KABUPATEN KONAWA SELATAN
PERIODE APRIL – JUNI**

**DINAS TRANSMIGRASI DAN TENAGA KERJA PROVINSI
SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2019**

M O N O G R A F I

UPT. AMOHOLA SP2 KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

GAMBARAN UMUM LOKASI

I. Identitas lokasi

1. Nama Lokasi : UPT. Amohola SP2
2. Nama Lokasi Lama : Desa Wawondengi
3. Nomor WTP/LPT/SP :
4. SK Penetapan WPT/LPT/SP :
5. Nama Desa/Kecamatan : Desa Wawondengi Kecamatan Moramo
6. Jenis Transmigrasi : Transmigran Umum
6. Pola Usaha Transmigrasi : Usaha Tani Lahan Kering
8. Penempatan Awal Transmigran
Tahun Anggaran : 2013
Tahun Bina saat ini : T+5
Jumlah KK/jiwa sampai saat ini : 197 KK/815 Jiwa
9. Status Lokasi : UPT. Bina Dinas Transnaker Prov. Sultra

II. Letak Geografis dan Administrasi

2.1. Letak Geografis

Secara Astronomi Letak geografis Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Amohola SP2 berada pada posisi :

- Bujur Barat : 122°37"15"
- Bujur Timur : 122°38"58"BT
- Lintang Utara : 4°11'23"
- Lintang Selatan : 4°13'35"LS

2.2. Letak Administrasi

Secara administarsi Unit Permukiman Transmigrasi (Amohola SP2) terletak di :

- Desa : Wawondengi
- Kecamatan : Moramo
- Kabupaten : Konawe Selatan

➤ Provinsi : Sulawesi Tenggara

2.3. Batas Lokasi

Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Amohola SP2 mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Wawondengi
- Sebelah Timur Berdasarkan dengan : Desa Margacinta dan Desa Ulubakutaru
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Sawah Kec. Kolono
- Sebelah Barat Berbatasan dengan : UPT.Amohola SP1 dan Kawasan Hutan

III. Legalitas Lahan dan Alokasi Lahan

3.1. Legalitas Pencadangan Lahan

- SK Pencadangan Areal No. : SK Bupati Konawe Selatan Nomor Tahun
- Tanggal :
- Luas :
- SK HPL :
- Sertifikat HPL :
- Luas :

3.2 Alokasi Lahan

No.	Peruntukan	Luas	Jumlah Persil	Keterangan
1.	Lahan Pekarangan (LP)	0,25 Ha/KK	197	Sudah dibagi
	Lahan Usaha I (LU I)	0,75 Ha/KK	197	Sudah dibagi
2.	Lahan Usaha II (LU II)	-	-	Belum ada
3.	Pekuburan			
4.	Tanah Kas Desa			
5.	Fasilitas Umum			
6.	Enclave			
7.				
	Luas Total			

3.3 Kondisi Tanah, Iklim dan Topografi

3.3.1. Tanah

- Jenis Tanah :
- Sruktur Tanah :
- Tekstur Tanah :
- PH Tanah :

3.3.2 Iklim

- Curah Hujan Rata-rata /Bulan :
- Curah Hujan Rata-rata /Tahun :
- Temperatur rata – rata :
- Kelembaban Udara rata – rata :

- Bulan Basah : November s/d Juli
- Bulan Kering : Agustus s/d Desember

3.3.3 Topografi

Secara umum kondisi topografi di UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan memiliki bentang alam berupa dataran dan bergelombang. Dari peta rupa bumi menunjukkan bahwa lokasi UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan dengan kondisi bentang alam yang berupa dataran, perbukitan dan bergelombang. Adapun kemiringan lahan/topografi lahan di UPT. Amohola SP2 adalah sebagai berikut :

No.	Kelas	Bentuk Wilayah	Luas		Keterangan
			Ha	%	
1	A	Datar	13	6,5	Lahan Pekarangan & Fasilitas Umum
2	B	Datar Berombak	34	17	Lahan Pekarangan & LU 1
3	C	Datar Berbukit	23	11,5	Lahan Pekarangan & LU 1
4	D	Berbukit	130	65	Lahan Pekarangan & LU 1

IV. KEADAAN KEPENDUDUKAN, SARANA PRASARANA UPT DAN PEREKONOMIAN DI UPT

4.1 Kependudukan

4.1.1 Riwayat Penempatan Transmigrasi di UPT. Amohola SP2 Kab. Konawe Selatan

No.	Tahun Penempatan	Daerah Asal	Jumlah Penempatan		Keterangan
			KK	Jiwa	
1	2013	TPS	69	293	
		Jawa Barat	18	62	
		Jawa Timur	30	100	
2	2014	TPS	38	165	
		Jawa Tengah	7	28	
		Jawa Barat	5	17	
		Jawa Timur	2	3	
		DIY	10	35	
		Bali	10	40	
3	-	TPS	8	24	
4	Jumlah		197	767	

4.1.2 Mutasi Penduduk

Perekembangan penduduk di Unit Permukiman Transmigrasi Amohola SP2 ditentukan dengan adanya kelahiran, kematian, pecahan KK dan atau penduduk yang meninggalkan

lokasi. Untuk lokasi UPT Amohola SP2, sejak penempatan tanggal 20 Oktober 2013 sampai pada bulan Juli saat ini dapat dirinci perkembangan/mutasi penduduk sebagai berikut:

- Penempatan awal : 197 KK/767 Jiwa
- Kelahiran : 18 jiwa
- Kematian : 5 Jiwa (1 balita dan 4 dewasa)
- Penduduk yang meninggalkan lokasi : -
- Jumlah penduduk sekarang : 197 KK/815 Jiwa

4.1.3. Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
	(Jiwa)	(Jiwa)	
0 – 5	18	26	44
6 – 10	42	47	89
11 – 20	87	103	190
21 – 30	57	88	145
31 – 40	84	98	182
41 – 50	58	49	107
51 – 60	32	15	47
≥ 60	7	4	11
Jumlah	385	430	815

4.1.4. Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan formal , Kursus/pelatihan

No.	Jenis Pendidikan	Jiwa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
A.	Buta Huruf			
B.	Pendidikan Formal			
1.	Tidak Sekolah			
2.	Tidak Tamat SD			
3.	Tamat SD			
4.	Tamat SLTP			
5.	Tamat SLTA sederajat			
6.	Perguruan Tinggi			
C.	Pelatihan/Kursus Bid.Transmigrasi			
1.	Pertanian/Peternakan/Perikanan			
2.	KUD	-	-	
3.	Pemerintahan Desa	-	-	
4.	Pengolahan Hasil Pertanian/kewirausahaan	-	-	
D.	Peningkatan Peranan Perempuan			
1.	PKK	-	-	
2.	Menjahit	-	-	
3.	Usaha Peningkatan Gizi	-	-	
4.	Membuat kue/jajanan	-	-	

	Peningkatan Potensi Pemuda			
1.	Kepemimpinan Pemuda	-	-	
2.	Industri dan Jasa bagi Pemuda	-	-	
3.	Dll	-	-	

4.1.5 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Utama

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah		Ket.
		Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	
1.	Petani	191	-	
2.	Tukang Ojek	-	-	
3.	Sopir	5	-	
4.	Buruh Tani	-	-	
5.	Karyawan swasta	1	-	

4.1.6 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tambahan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah		Ket.
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Warung sembako	-	6	
2.	Pedagang Keliling	15	-	
3.	Pembuatan Tahu/Tempe	-	1	
4.	Tukang kayu/batu	12	-	
5.	Tukang pijat	-	-	
6.	Bengkel Motor/sepeda	-	-	
7.	Kerajinan Anyaman	-	-	
8.	Pembuatan Keripik singkong/Pisang/Tempe	-	6	
9.	Meubel	1	-	
10.	Pemecah Batu	-	-	
11.	Penangkapan ikan air tawar	-	-	

4.2. Data Layanan Layanan Kesehatan dan Sosial Budaya

Adapun data Layanan Kesehatan dan Pendidikan yang bertugas di UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Tenaga	Jml Org	Frekwensi Kunjungan	Status Tenaga	Keterangan
1.	Dokter	1	1 x sebulan		Saat posyandu Setiap hari selasa & jum'at
2.	Paramedis	1	2 x seminggu		
3.	Bidan	1	2 x seminggu		
4.	Dukun Bayi	-	-		
5.	Guru	8	Setiap hari sekolah	1 PNS & 7 Honorer	

4.3 Pengembangan Sarana dan Prasarana di Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)

4.3.1 Pencapaian Lokasi

Untuk mencapai lokasi UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan terletak \pm 130 km dari pusat Kota Kabupaten Konawe Selatan (Andoolo) dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat dengan waktu tempuh \pm 3 jam. Adapun pencapaian lokasi selengkapnya sebagai berikut :

Dari	Ke	Sarana	Waktu tempuh	Jarak Tempuh	Keterangan
Kendari	Andoolo	Angkutan Darat	\pm 2 jam	\pm 90 km	Roda2/Roda4
Kendari	Lokasi UPT. Amohola SP2	Angkutan Darat	\pm 1,5 jam	\pm 55 km	Roda2/Roda4
Andoolo	Lokasi UPT. Amohola SP2	Angkutan Darat	\pm 3 jam	\pm 130 km	Roda2/Roda4
Lokasi UPT. Amohola SP2	Pasar terdekat	Angkutan Darat	\pm 20 menit	\pm 8 km	Roda2/Roda4
Lokasi UPT. Amohola SP2	Pusat kecamatan	Angkutan Darat	\pm 35 menit	\pm 20 km	Roda2/Roda4
Lokasi UPT. Amohola SP2	Pelabuhan terdekat	Angkutan Darat	\pm 1 Jam	\pm 35 km	Roda2/Roda4

4.3.2 Kondisi Prasarana Jalan

No.	Sarpras	Jumlah (Unit)	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Jalan Penghubung	7 KM				Sudah ada peningkatan 2 KM
2	Jalan desa	3 KM				Butuh peningkatan jalan
3	Jalan Lingkungan	5 KM				Butuh peningkatan jalan
4	Jembatan	8 Unit	1	3	4	Jembatan keseluruhan
5	Gorong-gorong	35 Unit	18	10	7	Gorong-gorong yang ada sepanjang jalan penghubung dan lokasi permukiman

4.3.3 Fasilitas Umum di UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan

No.	Fasilitas Tersedia	Unit	Keterangan				Keterangan
			Kondisi Baik	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	
1.	Kantor UPT	1	-	-	√	-	
2.	Rumah Ka.UPT	1	-	-	-	√	
3.	Rumah Petugas UPT	1	-	-	√	-	
3 4.	Balai Desa	1	-	-	-	√	
5.	Pustu	1	√	-	-	-	
6.	Posyandu	-	-	-	-	-	Balai pertemuan
7.	Masjid	1	√	-	-	-	
8.	Pura	1	-	-	-	-	swadaya
9.	Gereja	-	-	-	-	-	
10.	Pasar	-	-	-	-	-	-
11.	Gudang	1	-	-	√	-	
12.	Lapangan Bola	1	√	-	-	-	
13.	Lapangan Volley	1	√	-	-	-	
14.	Sekolah Dasar	2 unit	√	-	-	-	-
15.	PAUD	1 unit	-	-	-	-	Tempat kantor UPT
16.	SAB standar/non standar	-	-	-	-	-	
17.	PLTS	1 unit	√	√	-	-	
18.	Tanah Kas Desa	-	-	-	-	-	-
19.	Tanah Kuburan	-	-	-	-	-	-
20.	Penghijauan	-	-	-	-	-	

4.4. Sumber Daya Alam dan Lingkungan

4.4.1 Sumber Air Kebutuhan Keluarga dan Pertanian

Sumber	Musim Kemarau		Musim Penghujan		Kebutuhan Pertanian	
	Masak/Minum	Mandi/Cuci	Masak/Minum	Mandi/Cuci	Musim Kemarau	Musim Penghujan
Air Hujan	Tidak	Tidak	Cukup	cukup	Tidak	Berlebih

	gunakan	gunaka n			gunakan	
Air Sumur	Tidak gunakan	Tidak gunakan	Cukup	cukup	tidak gunakan	Cukup
Air Sungai	Digunak an sebagian	Cukup	Tdk gunakan	berlebih	cukup	Sangat berlebih

4.4.2 Erosi/Banjir

- Apakah pernah terjadi banjir dalam setahun terakhir ? = tidak pernah
- Jika Ya, berapa kali dalam setahun ini terjadi erosi/banjir ? tidak pernah
- Sekitar bulan apa kejadian erosi/banjir tersebut = -
- Apa penyebab utama erosi/banjir yang terjadi ? = -
- Kerugian apa yang diakibatkan oleh erosi/banjir tersebut ? tidak ada
- Apa saja yang sudah dilakukan warga/pemerintah untuk menangani banjir tersebut ? Tidak ada

4.4.3. Pelestarian Lingkungan

Uraian	LP	LP I	LP II	Keterangan
Luas Lahan yang di Terasering (Ha)	-	-	-	
Luas Lahan yang di Reboisasi (Ha)	-	-	-	
Luas Lahan yang di Tanami Cover crop	-	-	-	

4.5 Pengembangan Usaha di UPT dan Faktor Pendukung Lainnya

4.5.1. Pengembangan Usaha Bidang Pertanian

a. Tanaman Pangan/Palawija

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)			Prod	Alur Pemasaran	Ket.
		LP	LU I	LU II			
1.	Jagung	0,5	1	-	-	Dilokasi UPT dan dipasar desa induk	
2	Ubi kayu	0,25	1	-			
3	Kacang ijo	0,5	5	-			
4	Kacang tanah	0,5	1	-			
5	Jenis sayuran	3	3	-			

- ✓ Untuk pemanfaatan tanaman pangan pada lahan pekarangan dan lahan usaha 1 belum produktif.
- ✓ Ketersediaan saprotan tidak ada masalah, mudah didapatkan dilokasi atau di Desa induk/terdekat

- ✓ Perkembangan usaha tanaman pangan/palawija berjalan lancar dan tidak ada masalah, namun belum dikelola secara optimal.
- ✓ Permasalahan yang dihadapi dan penanganannya adalah :
 - Tidak adanya pengairan, hanya mengharapkan melaksanakan pertanian tadah hujan
 - Hama babi dan monyet yang susah dikendalikan
 - Biaya yang tinggi untuk pembuatan pagar keliling dengan kawat strom, untuk mengusir hama utamanya hama babi dan monyet.
 - Perlu pendampingan dari penyuluh pertanian.

b. Tanaman Hortikultura

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam			Produksi (Ton)/(Kg)	Alur Pemasaran	Ket.
		LP	LU I	LU II			
1.	Mangga	5	5	-		-	Belum produksi
2.	Jeruk manis	30	-	-		Keluar lokasi UPT	
3.	Pisang	5	5	-		Keluar lokasi UPT	
4.	Rambutan	5	10	-			
5.	Buah Naga	1	1	-		Keluar lokasi UPT	
6.	Pepaya	1	1	-		Keluar lokasi UPT	

- ✓ Pemanfaatan lahan usaha masih belum menggembirakan diakibatkan oleh minimnya prasarana, sangat kurangnya penyuluhan pertanian banyaknya hama babi dan minimnya pengetahuan SDM.
- ✓ Penanganan pasca panen belum optimal, pengepul datang langsung kelokasi sehingga harga jual lebih murah
- ✓ Proses perkembangan usaha pertanian masih belum memuaskan.
- ✓ Permasalahannya yang dihadapi :
 - Peralatan produksi pasca panen masih minim
 - Transportasi warga transmigrasi keluar masuk lokasi terbatas
 - Terbatasnya pengetahuan warga tentang cara pengelolaan usahatani
- ✓ Bagaimana mengatasi permasalahan ?
 - Perlu pengadaan peralatan pertanian
 - Perlunya adanya kemitraan dengan perusahaan
 - Perlunya pendampingan dari penyuluh pertanian

c. Tanaman Perkebunan/Tahunan

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)			Produksi (Ton)/(Kg)	Alur Pemasaran	Ket
		LP	LU I	LU II			
1.	Kelapa Dalam	1	4	-	-		Belum panen
2.	Jeruk Nipis	-	5	-			Belum panen

3.	Lada	40	10	-			Banyak yang mati pada musim panas yang lalu
4.	Vanili	1	4	-			Belum panen
5.	Jambu Mete	-	5	-			Baru mulai belajar berbuah
6.	Pala	5	10	-			Belum panen
7.	Cengkeh	5	10	-			Belum panen

- ✓ Bagaimana pemanfaatan lahan usahanya (LU) ? Apakah produktif setiap tahun ?
Pemanfaatan lahan usaha I masih belum produksi karena warga sementara dalam proses penanaman dan penyulaman tanaman yang mati.
- ✓ Bagaimana ketersediaan saprotannya ?
Ketersediaan saprotan di UPT. Amohola SP2 lancar tidak ada kendala/masalah, saprotan bantuan dari Provinsi maupun Kabupaten terdistribusi langsung ke warga.
- ✓ Bagaimana penanganan pasca panen ?
Hasil produksi pasca panen terserap oleh pedagang namun dengan harga jual dibawah rata-rata disebabkan karena biaya transportasi yang tinggi dan penanganan pasca panen secara mandiri.
- ✓ Perkembangan usaha di UPT. Amohola SP2 berkelanjutan namun perlu pendampingan dan diberikan pelatihan kewirausahaan.
- ✓ Permasalahan yang dihadapi di UPT. Amohola SP2 sebagai berikut :
 - hama babi dan monyet yang sulit untuk dikendalikan sehingga pertumbuhan tanaman tidak normal
 - Masih terbatasnya pengetahuan warga tentang pengelolaan tanaman perkebunan
 - Sarana dan prasarana belum memadai seperti jembatan yang permanen
- ✓ Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan hal-hal sebagai berikut :
 - Perlunya pendampingan dari Petugas PPL

d. Pengembangan Usaha Bidang Peternakan/Perikanan

No.	Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)		Status Ternak		Keterangan
		anak	Dewasa	Pribadi	Bantuan	
1.	Sapi	20	45	✓	✓	Aturan perguliran setelah sapi beranak, induk untuk yang pelihara dan anak digulirkan untuk warga/anggota kelompok yang dapat giliran selanjutnya

2.	Kambing	20	50	✓	✓	Aturan perguliran kambing bantuan sama seperti sapi
3.	Ayam	280	350	✓	-	Rata-rata warga memiliki tenak ayam pribadi
4.	Itik	-	10	✓	-	Tidak semua warga pelihara
5.	Manila	10	15	✓	-	Tidak semua warga pelihara

- ✓ Pemanfaatan lahan usaha untuk peternakan/perikanan belum maksimal, ternak besar (sapi, kambing) belum dibudidayakan.
- ✓ Perkembangan usaha peternakan/perikanan kurang maksimal
- ✓ Jenis pakan yang diberikan dan jumlah pakan yang diberikan setiap jenis ternak adalah sebagai berikut :
 - Ayam diberikan dedak dan sisa-sisa makanan
 - Sapi dikandangkan
- ✓ Permasalahan yang dihadapi yaitu kekurangan modal untuk mengusahakan /membeli ternak khususnya sapi dan kambing, Oleh sebab itu diperlukan modal usaha untuk pengembangan usaha berkelanjutan.

4.5.2 Daftar Kelompok Tani dan GAPOKTAN di Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Orang)	Aktif/Tidak Aktif	Jenis Usaha	Ket.
A	Kelompok Tani				
1	Mepokoaso	27	Tidak Aktif	-	
2	Mepule-pule	26	Tidak Aktif		
3	Mekohia	25	Tidak aktif		
4	Karya Jaya	34	Tidak Aktif		
5	Tani Maju	28	Tidak Aktif		
6	Analipu	27	Tidak Aktif		
7	Samaturu	30	Tidak Aktif		

B	Gabungan kelompok Tani/Gapoktan		-	-	
1	Gapoktan Tri Tunggal	197	Tidak Aktif		

- ✓ Kelompok tani/Gapoktan belum memiliki program kerja RDK/RDKK.
- ✓ Bagaimana peranan kelompok tani dalam pengembangan usaha tani kaitannya dengan kesejahteraan keluarga tani ?
 - Kelompok tani/gapoktan kegiatannya sudah berjalan namun belum maksimal
- ✓ Bagaimana kerja sama antar kelompok tani atau pihak terkait lainnya ?
 - Terjalin kemityraan dengan BPPP kecamatan moramo
- ✓ Apakah sudah pernah memperoleh fasilitas pendukung (bantuan) ?
 - Kelompok tani/Gapoktan sudah pernah mendapat bantuan baik bibit, pupuk, obat-obatan dan peralatan pertanian.
- ✓ Apakah ada peranan PPL dalam pembinaan kelompok tani ?
 - Peranan petugas PPL tidak maksimal
- ✓ Kendala/permasalahan yang dihadapi ?
 - Kekurangan modal
 - Tidak adanya pendampingan dari petugas Penyulu Pertanian Lapangan/Peternakan
- ✓ Bagaimana pemecahan permasalahan ?
 - Mengajukan kredit usaha
 - Berkoordinasi dengan instansi terkait agar mendapatkan pendampingan dari petugas Penyuluh Lapangan/Peternakan

4.5.3 Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Unit Permukiman Transmigrasi

Nama KUD/ Nama Pengurus	Nomor Badan Hukum	Jum . Ang t (Org)	Jenis Usaha	Jumlah Modal			Ket.
				Simp . Poko k	Simp . Waji b	Lain- Lain	
Nama BUMDes : Jabatol Makmur Pengurus - Ketua: Dewa Made Budiawan - Sekretaris : Mutmainah - Bendahara : Lina - Ka Unit Usaha : Haswan - BPP : - Ketua : - Sekretaris : - Bendahara : - Manager :							BUMDes sudah terbentuk 25 April 2019 tetapi belum berjalan, terkendala modal

--	--	--	--	--	--	--	--

- ✓ Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jabatol Makmur UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan sudah terbentuk sejak bulan April namun belum adanya kegiatan yang berjalan dikarenakan belum adanya modal awal Bumdes.

4.5.4. Data Luasan Lahan Produktif UPT. Amohola SP2 Kab. Konawe Selatan

No	Jenis Lahan Usaha	Luasan Lahan Norma per KK (Ha)	Topografi/Kemiringan Lahan (Ha)				Luas Lahan yg diolah (Ha)	Jenis Komoditi Unggulan yg Diusahakan	Ket
			0-3 %	4-8 %	9-15 %	16-25 %			
1.	LP	0,25						Lada/Merica	
2.	LU-I	0,75						Pala & cengkeh	
3,	LU-II	-							
4.	Lahan Diversifikasi								

Catatan :

- ✓ Permasalahan yang dihadapi di UPT. Amohola SP2 Kab. Konawe Selatan sebagai berikut :
- Tidak adanya pendampingan dari petugas PPL
 - Kurangnya modal warga untuk memulai usaha pertaniannya utamanya modal memberi bibit sapi dan kambing
- ✓ Usulan masyarakat/petugas UPT adalah :
- Segera berkoordinasi dengan instansi terkait (Dinas pertanian/ Peternakan/ Perikanan)
 - Mencari informasi untuk mendapatkan bantuan bibit ternak besar (sapi dan kambing)

4.5.5 Bentuk Kewirausahaan di UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan

No	Jenis Wirausaha	Sumber Modal	Hasil/Output (Rp)	Harga Jual/ Unit	Alur Pemasaran Hasil	Ket.
1.	Kios sembako	Swadaya			Dilokasi UPT	Ada 6 buah
2.	Meubel	Swadaya			Dilokasi UPT dan luar SP	Usaha mandiri
3.	Pembuatan Kripik	Swadaya & swadana		1000/bks	Dilokasi UPT dan luar SP	Kelompok dan pribadi
4.	Penyulingan Nilam	Swadaya & swadana				Usaha mandiri
5.	Pembuatan Tempe	Swadaya		5000/4bh	Lokasi UPT	Usaha pribadi

V. FAKTOR PENDUKUNG LAINNYA

5.1. Kegiatan Sosial

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan		Keterangan
		Aktif	Tidak Aktif	
1.	Kerja Bhakti/Gotong Royong	√	-	
2.	Karang Taruna/olah raga	√	-	
3.	PKK/Dasa Wisma	-	√	
4.	Majelis Taklim	√	-	
5.	Grup Qasidah	-	-	

5.2 Manajemen Pelayanan di UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan

Petugas UPT/Pendukung	Jumlah				Pendidikan Terakhir	Keterangan
	Aktif		Tidak Aktif			
	L	P	L	P		
Ka. UPT	√	-	-	-	S1	
TP2SP	√	-	-	-	S1	
Tenaga Non PNS	√	-	-	-	SMA	

Beri tanda (√) pada isian yang dipilih

Demikian Produk Monografi Unit Permukiman Transmigrasi Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan ini disusun dengan segala macam keterbatasan yang kami miliki, semoga monografi ini dapat bermanfaat dan memberikan gambaran singkat UPT. Amohola SP2 Kabupaten Konawe Selatan. Demikian dan terima kasih.

Moramo, 2019
Kepala UPT. Amohola SP2
Kec. Moramo Kab. Konawe Selatan

MANSUR, S.IP
NIP. 19780802 200701 1 015